

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pemilihan Korea Selatan sebagai negara tujuan kebijakan kunjungan bebas visa Indonesia karena adanya keselarasan indikator evaluasi pemilihan mitra. Keselarasan dapat dipastikan melalui analisis indikator yang menjelaskan kepentingan strategis yang kompatibel, manfaat bekerja dengan negara target mitra, keterampilan atau kemampuan negara target mitra, dan kompatibilitas yang diukur terhadap visi bersama sistem internasional, ideologi, nilai, dan sejarah . konteks yang harmonis. Memperhatikan indikator dan menargetkan empat indikator, dapat dikatakan bahwa Korea Selatan adalah mitra yang cocok untuk kebijakan Free Visa.

Melalui indikator pertama yakni kepentingan strategis yang selaras, Indonesia dan Korea Selatan memiliki kesamaan terhadap kepentingan nasional nya. Dalam kepentingan yang tertuang dalam kebijakan luar negerinya Indonesia dan Korea Selatan sama memiliki kepentingan dalam pengembangan sektor ekonomi baik dalam bidang pariwisata maupun ekonomi perdagangan. Hal ini dibuktikan dari kesadaran kedua negara terhadap potensi pariwisata internasional terhadap pengembangan ekonomi nasional ditandai dengan penandatanganan MoU kerjasama bidang pariwisata pada tahun 2006. Kemudian dalam pengembangan sektor ekonomi perdagangan kedua negara membentuk program yang memfasilitasi perdagangan bilateral dengan harapan meningkatkan hubungan dagang dan

investasi serta meningkatkan neraca perdagangan antar kedua negara melalui program IK-CEPA.

Kedua yaitu keuntungan yang didapat dengan memilih Korea Selatan adalah kapabilitas dalam menjamin kepentingan Indonesia dalam pengembangan ekonomi dalam bidang pariwisata dibuktikan dengan jumlah kunjungan yang diprediksi akan terus meningkat menjadi salah satu terbesar. Kemudian potensi terhadap perolehan pendapatan devisa negara yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu Indonesia dapat memanfaatkan kemajuan teknologi Korea Selatan sebagai sarana promosi terhadap masyarakat Korea Selatan.

Selain itu Indonesia dapat mendapatkan keuntungan ekonomi melalui bidang perdagangan dan investasi. Dengan adanya fasilitas antar kedua negara untuk menekan perdagangan dan investasi melalui IK-CEPA maka manfaat yang dirasakan adalah terjaminnya pasar bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan dan terbuka investasi dalam pembangunan Indonesia. Sedangkan untuk timbal balik nya Indonesia menyediakan kebebasan bagi warga negara Korea Selatan dalam melakukan perjalanan luar negeri tanpa harus adanya visa kemudian terbukanya kesempatan investasi bagi perusahaan Korea Selatan dan menjamin pasar produknya dalam pasar Indonesia.

Ketiga yaitu melihat manfaat kekuatan Korea Selatan bagi kepentingan Indonesia yang dapat dilihat dari kapabilitas Korea Selatan dalam memenuhi area kerja sama dalam mencapai kepentingan Indonesia. Seperti kemampuan dalam menjamin perkembangan pariwisata Indonesia kemudian menjamin pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui perdagangan dan penanaman modal asing.

Keempat yakni kompatibilitas yang dapat dilihat melalui keasaman terhadap visi dengan mengedepan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua negara dan menjamin perdamaian. Kesamaan ideologi dan nilai-nilai, konteks kompatibilitas atau kesesuaian cara pandang dalam pengembangan sektor ekonomi serta sejarah yang harmonis tanpa ada konflik.

4.2 Saran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pemilihan mitra dalam politik luar negeri Indonesia dengan menggunakan indikator pemilihan mitra dalam kemitraan strategis yang merupakan bagian integral dari politik luar negeri Indonesia. Dalam konteks ini, penelitian lain dapat mencoba menggunakan indikator pemilihan mitra dalam kemitraan strategis untuk mempelajari pemilihan mitra dalam politik luar negeri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan sebagai langkah awal untuk memahami hubungan Indonesia dan Korea Selatan dalam konteks hubungan internasional.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menerapkan indikator pemilihan mitra pada kasus yang berbeda, mengingat penggunaan metode kemitraan strategis dalam politik luar negeri semakin meningkat. Pilihan mitra Korea Selatan dalam kebijakan luar negeri Indonesia juga patut dikaji dari perspektif lain. Berbagai varian penelitian seharusnya dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman hubungan Indonesia-Korea Selatan dan fenomena pemilihan mitra kebijakan luar negeri.